

## ABSTRAK

**Putri Wahyuni, 2011.** “Penggunaan Tunjuk Silang pada Arsip Dinamis Aktif di Sekretariat Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat” *.Makalah.* Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam makalah ini dibahas penggunaan tunjuk silang pada Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat, dan mengetahui prosedur penyimpanan untuk tunjuk silang, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaan tunjuk silang pada Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat. Agar instansi juga lebih bisa menyadari akan masalah yang ada. Teori dalam makalah ini berkaitan dengan arsip yang berisikan pengertian arsip, tujuan arsip, fungsi arsip, manfaat arsip, dan jenis-jenis arsip.

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah observasi dan wawancara ke lapangan dengan staff pada Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara berupa pertanyaan, alat yang digunakan selama melakukan wawancara menggunakan (pena, buku, serta alat perekam berupa kamera dan *voice recorder*). Objek penelitian ini wawancara dengan Kasubbid Layanan dan Perluasan Khasanah yang bernama Kiswati, SS. MPA di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. (1). penyimpanan arsip atau dokumen untuk tunjuk silang dilakukan dengan dua tempat penyimpanan yang berada pada kotak tersendiri dan map tersendiri. Untuk kotak tersendiri arsip atau dokumen disimpan pada kotak filling kabinet, sedangkan untuk map tersendiri menggunakan map gantung yang disimpan pada filling kabinet serta almari penyimpanan arsip; (2) penggunaan tunjuk silang di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat ini sebagai acuan atau pedoman dalam mencari arsip atau dokumen yang memiliki masalah dengan dua tempat penyimpanan. Dalam penggunaan tunjuk silang bergantung kepada arsiparis yang berada pada setiap ruangan memerlukan arsip yang telah dilakukan tunjuk silang atau tidak; (3) kendala dalam penggunaan tunjuk silang di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat adalah: penggunaan tunjuk silang yang sulit, karena bergantung kepada orang yang melakukan pemberkasan dan penyimpanan pada tunjuk silang, kurangnya dana untuk tunjuk silang, dana yang dimaksudkan seperti memerlukan *budget* yang cukup besar untuk membeli peralatan seperti (filling kabinet, map gantung, sekat atau *guide*, dan almari arsip), serta arsiparis yang tidak sesuai dengan bidang ilmunya, maksudnya disini tenaga yang berada dalam ruangan ini tidak dari bidang ilmu kearsipan tetapi dari berbagai macam bidang ilmu sehingga mereka tidak mengerti dengan tunjuk silang.